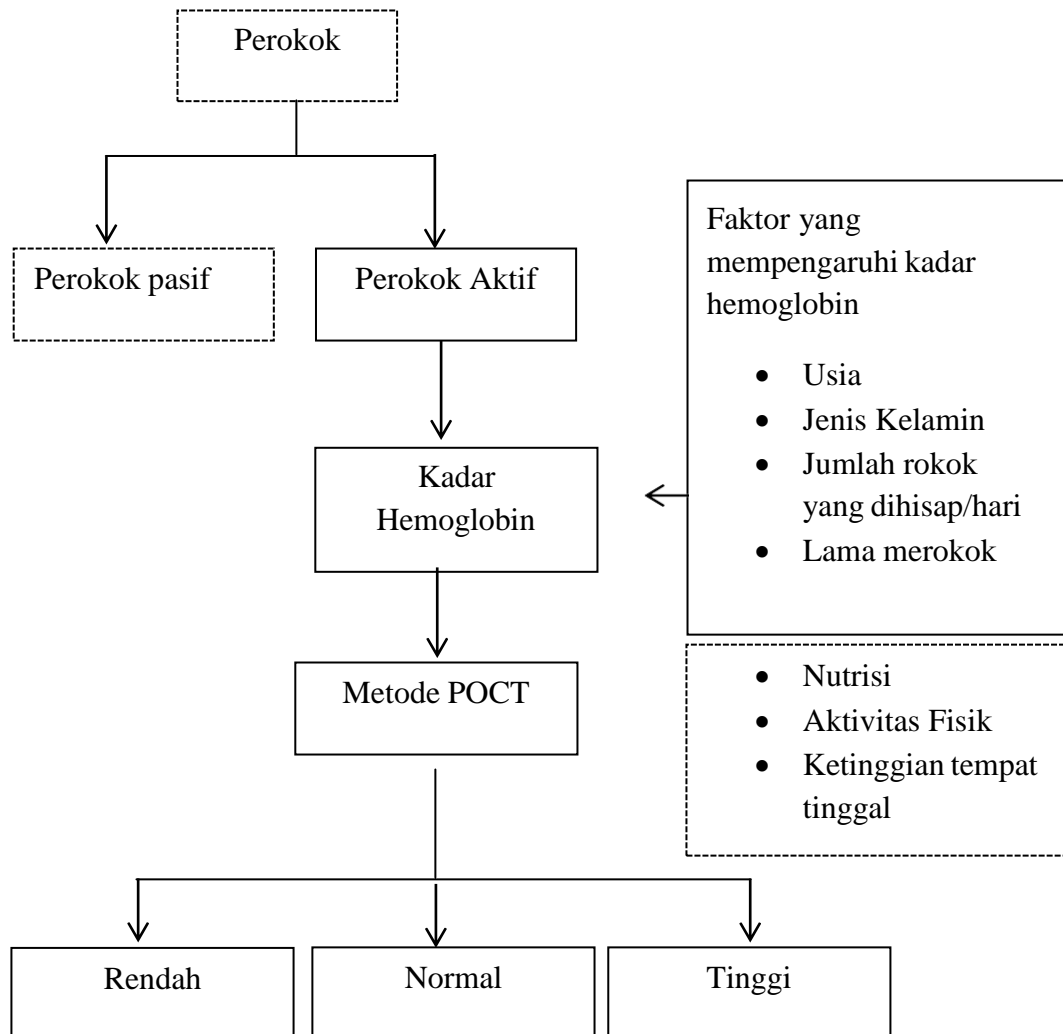


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak Diteliti

**Gambar 1 kerangka konsep**

Berdasarkan kerangka konsep diatas, perokok dibagi menjadi dua yaitu perokok aktif dan perokok pasif, kandungan kimia dari asap perokok aktif memiliki kandungan seperti tar, nikotin, karbon monoksida (CO), kandungan tersebut dapat berdampak buruk bagi kesehatan jika terhirup seseorang (perokok pasif). Faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin yaitu: usia, jenis kelamin, jumlah rokok yang dihisap/hari, lama merokok. Faktor nutrisi, aktivitas fisik, dan ketinggian tempat tinggal tidak diteliti pada penelitian ini. Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan metode *Point of Care Testing* (POCT) kemudian hasilnya dikategorikan menjadi rendah, normal, dan tinggi.

## **B. Variabel Penelitian & Definisi Operasional**

### **1 Variabel penelitian**

Menurut Rinaldi dan Mujianto (2017), variabel adalah segala sesuatu yang akan diamati dan selanjutnya dijadikan sebagai titik pengukuran dalam suatu penelitian. Kadar hemoglobin perokok di Banjar Gambuh Desa Selat Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng akan diteliti sebagai variabel dalam penelitian ini.

### **2 Definisi operasional**

Variabel-variabel yang akan diperiksa secara operasional di lapangan ditentukan oleh definisi operasional. Definisi operasional ini juga dapat digunakan untuk memandu pembuatan instrumen dan pengukuran atau pengamatan variabel yang relevan (Notoatmodjo, 2012). Berikut adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 2**  
**Definisi operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	<p>Nilai kadar hemoglobin pada perokok aktif di Banjar Gambuh, Desa Selat. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dalam darah dinyatakan dengan satuan g/dL. Dikategorikan menjadi:</p> <p>Pada laki-laki:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi &gt;18 g/dL</li> <li>• Normal 13-18 g/dL</li> <li>• Rendah &lt;13 g/dL</li> </ul> <p>Pada perempuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi &gt;16 g/dL</li> <li>• Normal 12-16 g/dL</li> <li>• Rendah &lt;11 g/dL (WHO, 2011)</li> </ul>	Pengukuran menggunakan metode POCT	Ordinal
Perokok Aktif	orang yang mengkonsumsi rokok secara rutin (Kemkes, 2019)	Wawancara	Nominal
Usia	<p>Lamanya hidup seseorang sejak lahir hingga dilakukan penelitian yang dinyatakan dalam tahun. Perokok aktif yang memiliki umur:</p> <p>Remaja : 12-25 tahun</p> <p>Dewasa : 25-45 tahun</p> <p>(Depkes RI, 2009)</p>	Wawancara	Interval
Jumlah Rokok yang dihisap/hari	<p>Banyaknya rokok yang dihisap setiap hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perokok ringan : 1-10 batang/hari</li> <li>• Perokok sedang : 11-20 batang/hari</li> <li>• Perokok berat : &gt;20 batang/hari (WHO,2013)</li> </ul>	Wawancara	Ordinal

---

Lama Merokok	<p>Lamanya seseorang merokok dihitung dari tahun pertama kali merokok hingga saat penelitian</p> <p>Lamanya merokok dibagi menjadi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt;5 tahun</li> <li>• 5-10 tahun</li> <li>• &gt;10 tahun</li> </ul>	Wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	<p>Jenis kelamin menunjukkan perbedaan seks yang didapat sejak lahir yang dibedakan antara laki-laki dan perempuan. .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laki-laki</li> <li>• Perempuan</li> </ul>	Pengamatan	Nominal

---